

## ABSTRAK

**Noor Syifa Amaliah Azizah. 190103020235. Terapi Qur`ani Yang Dipraktikkan Oleh KH Imam Ghozali di Desa Anjir Serapat Barat Kabupaten Kapuas. Pembimbing 1 Drs. H. Basrian M. Fil. I. dan pembimbing 2 Najib Irsyadi, S.Th. I, M. Hum. Pada program studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2023.**

**Kata Kunci:** Terapi Qur`ani, KH Imam Ghozali, Pengobatan Jasmani dan Rohani.

Ada banyak sekali fungsi Al-Qur`an yang dapat digunakan oleh manusia, salah satunya adalah sebagai *syifa'* atau obat, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam surat Al-Isra ayat 82. Akan tetapi dalam penggunaan ayat Al-Qur`an sebagai obat ini pasti memiliki berbagai macam cara. Salah satunya adalah terapi Qur`ani atau yang lebih sering dikenal dengan *ruqyah*. *Ruqyah* ini dilaksanakan dengan berbagai ketentuan dan syarat yang harus dipenuhi agar tidak terjerumus kepada perbuatan syirik, baik dipenuhi oleh pasien ataupun yang *me-ruqyah*.

Oleh karena itu, disini penulis tertarik untuk membahas tentang salah satu fenomena *living Qur'an* yang terkait pada praktik pengobatan terapi Qur`ani di Desa Anjir Serapat Barat Kabupaten Kapuas. Dalam penelitian ini, penulis akan mencari tahu mengenai apa saja ayat-ayat yang digunakan oleh KH Imam Ghozali dalam pelaksanaan praktik terapi Qur`ani dan bagaimana cara beliau memilih ayat-ayat tersebut, serta menjelaskan bagaimana pelaksanaan praktik terapi Qur`ani dan menjelaskan pemahaman KH Imam Ghozali terhadap ayat-ayat tersebut.

Adapun penelitian ini dilakukan dengan mengambil jenis penelitian deskriptif kualitatif dan pendekatan *living Qur'an* dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dengan informan utama yaitu KH Imam Ghozali dengan lokasi penelitian di rumah beliau yang bertempat di Desa Anjir Serapat Barat Km. 9 Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah serta akan dilakukan analisis data dengan cara mengumpulkan dan mengelompokkan data-data yang telah didapatkan serta mengambil kesimpulan sebagai hasil penelitian.

Adapun ayat-ayat yang digunakan oleh KH Imam Ghozali dalam terapi Qur`ani adalah *Al-Fâtiḥah*, QS. *Al-Baqarah* [2]: 1-4, 163-164, 255, 284-286, QS. *Ali-Imrân* [3]: 1-5, 18, QS. *Al-An`âm* [6]: 1-4, QS. *Al-A`raf* [7]: 54, QS. *Al-Isrâ* [17]: 81-82, QS. *Al-Mu`minûn* [23]: 116, QS. *As-Shâffât* [37]: 1-5, QS. *Al-Ḥasyr* [59]: 21-24, QS. *Al-Jinn* [72]: 1-3, surat *Al-Ikhlâs*, surat *Al-Falaq*, surat *An-Nâs*, dan ayat tujuh yaitu QS. *At-Taubah* [9]: 51, QS. *Yûnus* [10]: 107, QS. *Hûd* [11]: 6, 56, QS. *Al-'Ankabût* [29]: 60, QS. *Fâṭhir* [35]: 60, dan QS. *Az-Zumar* [39]: 38. Sedangkan cara beliau memilih ayat-ayat tersebut adalah dengan melalui ijazah dari guru dan berdasarkan pemahaman beliau mengenai ayat-ayat tersebut dengan menekankan pemahaman tiga tauhid, yaitu tauhid *ulûhiyyah*, *rubûbiyyah* dan *'ubûdiyyah*, serta praktik terapi Qur`ani dengan metode membacakan ayat-ayat Al-Qur`an secara langsung kepada pasien, membacakan pada air dan menekan anggota tubuh pasien yang sakit dengan syarat-syarat tertentu.